

OPTIMALISASI SUBSIDI LPG SESUAI DATA NIK DAN PENDISTRIBUSIAN LPG: STUDI KASUS PADA PT GAS SEMBILAN SEMANGAT

M. Salim Bahreisy¹, Siti Ning Farida²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia^{1,2}

Email : 21042010130@student.upnjatim.ac.id¹, sitiupn@gmail.com²

Keywords

LPG Subsidy, NIK
Data, LPG
Distribution, Digital
Applications,
Transparency

Abstrak

Exclusive breastfeeding for infants during the first 6 months of life has been proven to provide significant benefits for the growth, health, and development of the baby. However, the rate of exclusive breastfeeding in Indonesia remains low. This study aims to analyze the effect of exclusive breastfeeding counseling using leaflet media on the knowledge and attitudes of pregnant women in the working area of Simpang Empat Health Center, Tanah Bumbu Regency. The research method used was a quasi-experimental design with a pretest-posttest approach involving two groups: the intervention group that received counseling using leaflet media and the control group that did not use any media. The results showed that the intervention group experienced a significant increase in knowledge (from 0% to 38.9%) and positive attitudes (from 44.4% to 50%) after receiving counseling using leaflet media. In contrast, the control group showed a lower increase. In conclusion, the use of leaflet media in exclusive breastfeeding counseling is effective in improving the knowledge and attitudes of pregnant women, thus it is recommended as a practical and easy-to-understand educational medium.

Subsidi LPG, Data
NIK, Pendistribusian
LPG, Aplikasi
Digital,
Transparansi

Penyaluran subsidi LPG bersubsidi yang tepat sasaran menjadi tantangan bagi pemerintah dan distributor di Indonesia. Artikel ini mengkaji upaya PT Gas Sembilan Semangat dalam mengoptimalkan pendistribusian LPG bersubsidi dengan memanfaatkan administrasi data Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang terintegrasi. Penelitian ini dilakukan selama program magang pada Agustus-Oktober 2024 dengan pendekatan deskriptif, yang mencakup pengumpulan data NIK, verifikasi, dan pengawasan distribusi menggunakan aplikasi digital seperti Si Melon dan MyPertamina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendataan NIK yang valid dan pengawasan distribusi real-time berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi proses distribusi. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti human error dalam pendataan dan keterbatasan pelacakan stok ditemukan. Oleh karena itu, rekomendasi diajukan untuk mengembangkan sistem integrasi database dan meningkatkan pelatihan bagi karyawan. Dengan optimalisasi proses administrasi dan distribusi, PT Gas Sembilan Semangat dapat mendukung kebijakan pemerintah dalam menyalurkan LPG bersubsidi secara lebih merata dan akuntabel.

1. PENDAHULUAN

LPG (Liquefied Petroleum Gas) merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia yang perannya sangat vital sebagai bahan bakar rumah tangga. Pemerintah Indonesia memberikan subsidi LPG, khususnya untuk tabung berukuran 3 kg, guna mendukung kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Namun, tantangan besar dalam pelaksanaan program subsidi LPG adalah memastikan penyalurannya tepat sasaran. Banyak kasus penyalahgunaan subsidi LPG, seperti penjualan kepada konsumen yang tidak berhak atau penimbunan oleh pihak-pihak tertentu, sehingga menyebabkan ketidakefisienan dalam distribusi energi bersubsidi.

Penggunaan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai basis data penerima subsidi LPG merupakan salah satu kebijakan untuk meningkatkan akurasi distribusi. Melalui validasi dan verifikasi data NIK, diharapkan hanya konsumen yang memenuhi syarat yang dapat menikmati subsidi tersebut. PT Gas Sembilan Semangat, sebagai salah satu agen distribusi LPG bersubsidi di Indonesia, telah menerapkan sistem administrasi berbasis data NIK untuk mendukung efisiensi distribusi. Selain itu, perusahaan ini juga memanfaatkan teknologi digital seperti aplikasi Si Melon dan MyPertamina untuk memantau stok dan alokasi distribusi secara real-time.

Namun, implementasi sistem ini masih menghadapi beberapa kendala. Kesalahan dalam pencatatan data, keterbatasan sistem pelacakan stok, serta kebutuhan akan pelatihan karyawan menjadi tantangan utama dalam memastikan distribusi LPG berjalan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi sistem administrasi dan distribusi LPG untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana PT Gas Sembilan Semangat mengelola pendistribusian LPG bersubsidi berbasis data NIK. Fokusnya adalah mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki proses distribusi. Dengan studi kasus ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan distribusi energi bersubsidi yang lebih efektif dan merata.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan data primer yang diperoleh selama magang di PT Gas Sembilan Semangat pada Agustus-Oktober 2024. Pengamatan langsung dilakukan untuk memahami alur kerja pendataan NIK dan proses distribusi LPG. Observasi ini mencakup pencatatan data konsumen, pengelolaan stok,

dan pengiriman LPG ke pangkalan. Penelitian dilakukan di PT Gas Sembilan Semangat, yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini merupakan salah satu agen distribusi LPG bersubsidi yang bertanggung jawab dalam penyaluran LPG ke berbagai wilayah di Sidoarjo dan sekitarnya.

Kegiatan meliputi pendataan NIK, pengawasan distribusi LPG melalui aplikasi Si Melon dan MyPertamina, serta analisis proses distribusi. Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang praktik administrasi data NIK dan distribusi LPG di PT Gas Sembilan Semangat, serta memberikan kontribusi dalam optimalisasi kebijakan subsidi LPG di Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan utama terkait pelaksanaan administrasi data NIK dan pendistribusian LPG bersubsidi di PT Gas Sembilan Semangat. Temuan tersebut mencakup aspek administrasi data, pengawasan distribusi, tantangan yang dihadapi, dan peluang untuk optimalisasi yaitu :

A. Administrasi Data NIK

Administrasi data Nomor Induk Kependudukan (NIK) di PT Gas Sembilan Semangat dilakukan untuk memastikan penyaluran subsidi LPG sesuai dengan peraturan pemerintah. Proses ini melibatkan:

- **Pendataan Konsumen:** Data NIK konsumen dikumpulkan melalui pendaftaran dan diverifikasi menggunakan sistem yang terintegrasi dengan data kependudukan.
- **Validasi dan Kategorisasi Data:** NIK yang valid dimasukkan ke dalam basis data penerima subsidi, sedangkan data yang tidak valid atau tidak aktif, seperti milik warga yang sudah meninggal, dikeluarkan dari daftar penerima.
- **Output Administrasi:** Validasi ini membantu meminimalkan penyalahgunaan subsidi LPG oleh pihak yang tidak berhak, sehingga distribusi menjadi lebih tepat sasaran.

B. Pengawasan Distribusi LPG

Pengawasan distribusi LPG bersubsidi di PT Gas Sembilan Semangat memanfaatkan teknologi digital, termasuk aplikasi Si Melon dan MyPertamina.

- **Aplikasi Si Melon:**
 - Memungkinkan pemantauan real-time stok LPG di tingkat agen dan pangkalan.

- Setiap transaksi pembelian LPG bersubsidi oleh konsumen dicatat dalam sistem untuk memastikan transparansi.
- Data transaksi memberikan peringatan jika ada pola pembelian yang mencurigakan, seperti pembelian berlebihan oleh konsumen tertentu.
- **Aplikasi MyPertamina:**
 - Digunakan untuk mencatat alokasi LPG dari agen ke pangkalan.
 - Data riwayat distribusi membantu dalam pengawasan alur distribusi dan memungkinkan evaluasi terhadap efektivitas pendistribusian.

C. Tantangan dalam Administrasi dan Distribusi

Meskipun sistem administrasi dan distribusi yang ada telah memberikan banyak manfaat, penelitian ini menemukan beberapa tantangan utama:

- **Human Error dalam Pendataan:** Kesalahan dalam pencatatan data NIK sering terjadi akibat input manual, yang dapat mempengaruhi validitas data.
- **Keterbatasan Pelacakan Stok Real-Time:** Beberapa pangkalan LPG di wilayah terpencil masih mengalami keterlambatan dalam pelaporan stok, sehingga memengaruhi efisiensi distribusi.
- **Kurangnya Pelatihan Karyawan:** Beberapa staf belum sepenuhnya menguasai penggunaan aplikasi digital, sehingga menghambat proses pendataan dan pengawasan.

D. Peluang Optimalisasi

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam administrasi data dan distribusi LPG yaitu :

- **Pengembangan Sistem Terintegrasi:** Mengintegrasikan database pendataan NIK dengan sistem distribusi LPG untuk mengurangi ketergantungan pada input manual.
- **Peningkatan Pelatihan Karyawan:** Memberikan pelatihan rutin kepada staf terkait pengelolaan data dan penggunaan teknologi digital untuk mengurangi kesalahan operasional.
- **Pemantauan Distribusi Berbasis IoT:** Mengadopsi teknologi Internet of Things (IoT) untuk pelacakan stok dan alur distribusi LPG secara real-time, terutama di wilayah terpencil.

5. Implikasi Praktis

Optimalisasi proses administrasi dan distribusi LPG tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional PT Gas Sembilan Semangat tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kebijakan subsidi LPG pemerintah. Dengan memanfaatkan teknologi dan manajemen yang lebih baik, perusahaan dapat memberikan pelayanan yang lebih transparan, akuntabel, dan tepat sasaran kepada masyarakat

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya optimalisasi administrasi data Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan pendistribusian LPG bersubsidi untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam penyaluran energi secara tepat sasaran. Studi kasus pada PT Gas Sembilan Semangat menunjukkan bahwa:

A. Administrasi Data NIK yang Terintegrasi

Pengelolaan data NIK yang valid melalui proses verifikasi dan validasi berhasil memastikan bahwa subsidi LPG diterima oleh pihak yang berhak. Hal ini berkontribusi dalam mencegah penyalahgunaan subsidi dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

B. Pengawasan Distribusi yang Efektif

Pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi Si Melon dan MyPertamina mendukung pengawasan distribusi LPG secara real-time, mencatat transaksi dengan akurat, dan memastikan transparansi dalam alokasi LPG ke pangkalan-pangkalan.

C. Tantangan dalam Pelaksanaan

Tantangan utama yang dihadapi meliputi kesalahan manusia dalam pencatatan data, keterbatasan sistem pelacakan stok, dan kurangnya pelatihan teknis bagi karyawan. Hal ini memengaruhi kelancaran pendistribusian LPG di beberapa wilayah.

D. Rekomendasi untuk Optimalisasi

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, disarankan pengembangan sistem administrasi dan distribusi LPG yang lebih terintegrasi, pelatihan rutin bagi karyawan, serta adopsi teknologi pelacakan berbasis IoT untuk pemantauan stok secara real-time. menjadi model distribusi LPG

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ballou, R. H. (2004). *Business Logistics/Supply Chain Management: Planning, Organizing, and Controlling the Supply Chain*. New Jersey: Pearson Education.
- Heizer, J., & Render, B. (2011). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. New Jersey: Pearson.

- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th Edition). New Jersey: Pearson Education.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2022). *Laporan Tahunan Distribusi Energi Bersubsidi*. Jakarta: Kementerian ESDM.
- PT Gas Sembilan Semangat. (2024). *Laporan Distribusi LPG Bersubsidi*. Surabaya: PT Gas Sembilan Semangat.
- Pertamina. (2023). *Sistem Pengelolaan LPG Bersubsidi Berbasis Digital*. Jakarta: Pertamina.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Energi dan Kelistrikan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Kotler, P. (2012). *Manajemen Pemasaran di Asia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lovelock, C., & Wright, L. (2005). *Principles of Service Marketing and Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- McLeod, R., & Schell, G. P. (2008). *Management Information Systems*. New Jersey: Pearson Education.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2010). *Introduction to Information Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Sutanta, E. (2011). *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Praktik di Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Turban, E., Leidner, D., McLean, E., & Wetherbe, J. (2010). *Information Technology for Management*. New York: Wiley.